

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Mitra di BPS Kabupaten Aceh Tengah

The Relationship between Smoking Behavior and Confidence of Mitra at BPS Central Aceh Regency

Rahmayani

STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

Article Info

Article History

Received: 20 Jan 2025

Revised: 09 Feb 2025

Accepted: 13 Feb 2025

ABSTRACT / ABSTRAK

One of the most frequently stated reasons for smoking is that it can boost self-confidence, particularly in social situations. However, this phenomenon remains a topic of debate—whether the increased self-confidence in smokers is a genuine psychological effect or merely a suggestion resulting from nicotine addiction. This study aims to identify the relationship between smoking behavior and self-confidence among Mitra at the Central Aceh Regency Statistics Office (BPS Kabupaten Aceh Tengah). The study employed an analytical observational method with a cross-sectional study design. The sample consisted of 52 male Mitra at BPS Kabupaten Aceh Tengah, selected using a total sampling technique. The measurement tool used in this study was a questionnaire. Data analysis was conducted using the Chi-square statistical test. The results showed a p-value of 0.237, indicating that there is no significant relationship between smoking behavior and self-confidence among Mitra at BPS Kabupaten Aceh Tengah. It is recommended that BPS Kabupaten Aceh Tengah remind its partners about the health risks associated with smoking.

Keywords: *Smoking behavior, Confidence, BPS partners.*

Salah satu alasan yang sering dikemukakan oleh perokok adalah bahwa merokok dapat meningkatkan rasa percaya diri, terutama dalam situasi sosial. Namun, fenomena ini masih menjadi perdebatan, apakah kepercayaan diri yang meningkat pada perokok merupakan efek psikologis yang nyata atau sekadar sugesti akibat kecanduan nikotin. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada Mitra di BPS Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross sectional study*. Sampel penelitian berjumlah 52 Mitra laki-laki di BPS Kabupaten Aceh Tengah yang diperoleh dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *statistic Chi square*. Hasil penelitian diperoleh nilai *p-value* = 0,237 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada Mitra di BPS Kabupaten Aceh Tengah. Diharapkan BPS Kabupaten Aceh Tengah untuk mengingatkan kepada Mitra kerja tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

Kata kunci: Perilaku merokok, Kepercayaan diri, Mitra BPS

Corresponding Author:

Name : Rahmayani

Affiliate : STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

Address : JL. Bireuen-Takengon Km.82,5 No.86 Lut Kucak Kec. Wih Pesam 24581 Kabupaten Bener Meriah

Email : mayaabdurrahman01@gmail.com

PENDAHULUAN

Merokok merupakan perilaku yang masih banyak dijumpai di berbagai kalangan masyarakat, baik di lingkungan remaja maupun dewasa. Kebiasaan ini sering kali dikaitkan dengan berbagai faktor psikologis, sosial, dan budaya. (Chapman & Wakefield, 2001).

Salah satu aspek yang menarik untuk diteliti adalah hubungan antara perilaku merokok dengan tingkat kepercayaan diri seseorang. Beberapa individu melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri saat merokok, terutama dalam situasi sosial. Namun, apakah peningkatan kepercayaan diri ini bersifat nyata atau hanya efek sementara dari konsumsi nikotin masih menjadi perdebatan dalam dunia akademik. (WHO, 2021). Ada banyak alasan yang melatar belakangi perilaku merokok pada Mitra secara umum menurut (Sri Rahayu, 2014) bahwa perilaku merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu yang artinya perilaku merokok selain disebabkan faktor dari dalam diri juga disebabkan oleh faktor lingkungan dan perilaku merokok bagi Mitra merupakan perilaku simbolisasi dari kematangan kekuatan kepemimpinan dan daya tarik lawan jenis.

Kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam kehidupan individu, yang memengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Beberapa individu mungkin merokok sebagai bentuk pencarian identitas atau untuk meningkatkan rasa percaya diri di hadapan teman sebaya. Di sisi lain, ada juga pandangan bahwa perilaku merokok dapat berhubungan dengan ketidakmampuan individu dalam mengelola tekanan sosial dan emosi. Indonesia menempati peringkat pertama di dunia dalam hal proporsi pria perokok, dengan 71,4% pria dewasa di Indonesia merokok. Secara keseluruhan, Indonesia berada di peringkat kelima dunia untuk jumlah perokok, dengan 38,7% penduduknya menggunakan produk tembakau. Data dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif di Indonesia mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya berusia 10-18 tahun. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia telah menaikkan batas usia minimum untuk membeli rokok dari 18 menjadi 21 tahun dan melarang penjualan rokok secara eceran, dengan tujuan menurunkan prevalensi merokok dan mencegah perokok usia dini (Kemenkes, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara perilaku merokok dengan tingkat kepercayaan diri mitra, baik dalam konteks sosial, akademik, maupun profesional. Dengan memahami keterkaitan antara kedua variabel ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai faktor psikologis yang melatarbelakangi kebiasaan merokok dan dampaknya terhadap individu.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan desain *Cross sectional study*. Penelitian dilakukan di kantor BPS Kabupaten Aceh Tengah pada Bulan Januari Tahun 2025, dengan jumlah populasi 52 responden. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pada waktu pengambilan data responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian dan penjelasan singkat mengenai kuesioner serta diminta kesediaannya untuk menjadi responden penelitian. Selanjutnya responden diminta mengisi sendiri kuesioner melalui link google

form. Kriteria pengukuran variabel independen. Aspek pengukuran penelitian ini berdasarkan pada jawaban responden terhadap pernyataan yang telah disediakan dan disesuaikan dengan skor yang ada dalam penilaian. Dalam penelitian ini kusioner variable perilaku merokok menggunakan instrumen kusioner berisi 4 soal pertanyaan dengan kriteria ya dan tidak, responden di persilahkan memilih jawaban yang sudah tersedia dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom sebelah kanan pertanyaan (ya dan tidak). Kusioner variabel kepercayaan diri menggunakan instrument kusioner dengan menggunakan *skala likert* yaitu metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. jumlah soal 20 pertanyaan dengan kriteria sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Umur (tahun)	20-40	43	82,7
	40-60	9	17,3
	> 60	0	0,0
Perilaku Merokok	Tidak Merokok	12	23,1
	Merokok	40	76,9
Kepercayaan Diri	Tinggi	13	25,0
	Sedang	30	52,7
	Rendah	9	17,3
Total		52	100,0

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 52 responden, mayoritas responden yang memiliki umur 20-40 tahun sebanyak 43 orang (82,7%), dan minoritas memiliki umur diatas 60 tahun sebanyak 0 (0 %), mayoritas perilaku merokok sebanyak 40 orang (76,9%), minoritas tidak merokok sebanyak 12 orang (23,1%) dan mayoritas kepercayaan diri sedang sebanyak 30 orang (52,7%) dan minoritas kepercayaan diri tinggi sebanyak 13 orang (25%).

Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan Perilaku Merokok dengan Kepercayaan Diri di BPS Kabupaten Aceh Tengah

Perilaku Merokok	Kepercayaan Diri						Jumlah		p-Value
	Tinggi		Sedang		Rendah				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Tidak Merokok	2	16,7	8	66,7	2	16,7	12	23,1	0,721
Merokok	7	17,5	22	55,0	11	27,5	40	76,9	
Jumlah	9	17,3	30	57,7	13	25,0	52	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas dari 52 responden mayoritas perilaku merokok 40 orang (76,9%) memiliki kepercayaan diri Sedang 22 orang (55,0%), kepercayaan diri rendah 11 orang (27,5%), kepercayaan diri tinggi 7 orang (17,5%) dan Minoritas perilaku tidak merokok sebanyak 12 orang (23,1%) memiliki kepercayaan diri sedang 8 orang (66,7%), rendah 2 orang (16,7%), tinggi 2 orang (16,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa perilaku merokok pada mitra di BPS Kabupaten Aceh Tengah yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar mempunyai perilaku merokok. Dapat dipahami bahwa perilaku merokok merupakan perilaku negatif dan mereka beranggapan ketika merokok dapat memberikan kepuasan tersendiri seperti merasa lebih tenang.

Hal tersebut sesuai dengan teori Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumiarsih dan Novita (2021) pada murid SD kelas v dan VI, yang menunjukkan keterkaitan positif antara kepercayaan diri dan konsep diri. Selain itu, studi ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Suhardhani & Siti ,2017; Eliza, 2019; Sari, & Khoirunnisa, 2021) yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan konsep diri berkorelasi positif dan signifikan

kategori kepercayaan diri pada mitra mempunyai skala kepercayaan diri sedang dan mempunyai rasa kepercayaan diri berpikir positif, memahami tindakan, berpandangan baik dan bertindak sesuai kenyataan dan yang mempunyai skala diri rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra di BPS Kabupaten Aceh Tengah mempunyai tingkat kepercayaan diri sedang, Menurut Darwis, R. S., & Riyanti, C. (2020). Penelitian ini membahas penerapan metode restrukturisasi kognitif untuk meningkatkan kepercayaan diri pada remaja. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu remaja mengubah pola pikir negatif menjadi lebih positif, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar kepercayaan diri di BPS Kabupaten Aceh Tengah memiliki kepercayaan diri sedang. Hasil analisis perilaku merokok dengan kepercayaan diri menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada mitra di BPS Kabupaten Aceh Tengah.

Diharapkan Pihak BPS membuat peraturan tentang larangan merokok di tempat kerja yang lebih tegas dari sebelumnya agar mitra semakin disiplin. Dorong mitra untuk menetapkan tujuan kecil dalam proses berhenti merokok dan berikan penghargaan atas pencapaian tersebut. Serta berikan insentif berupa reward atau hadiah kecil untuk memotivasi mereka tetap bebas rokok.

DAFTAR PUSTAKA

Afdol rahmadi, yuniar lestari, yenita. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. Jurnal kesehatan andalas, vol. 2, No. 1.

- Bernando, P. S. (2022). "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Merokok Siswa Di SMAN 5 Medan.
- Dalimunthe, N. Z. M. (2023). "Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.
- Goodstats Indonesia. (2023). *Indonesia No. 1 Negara dengan Jumlah Pria Perokok Terbesar di Dunia*. Diakses dari <https://data.goodstats.id/statistic/indonesia-no-1-negara-dengan-jumlah-pria-perokok-terbesar-di-dunia-nhJre>.
- Amanda Besta Rizald Hubungan Perilaku Merokok dengan Ketahanan Kardiorespirasi (Ketahanan Jantung-Paru) Siswa SMKN I Padang jurnal Kesehatan Andalas. 2016; 5(2).
- Azwar, Saifudin (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chapman, S., & Wakefield, M. (2001). Tobacco control and self-image: The role of advertising and social influence. *Tobacco Control*, 10(2), 195-210.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Darwis, R. S., Riyanti, C. (2020). Meningkatkan kepercayaan diri pada remaja dengan metode cognitive restructuring. *Jurnal Universitas Padjajaran*. Vol. 1 (1): 111-119
- Endah Meilinda. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dan konformitas terhadap intensi merokok pada remaja di smk istiqomah muhamamad 4 samarinda.eJournal Psikologi,vol 1,No 9-22.
- Fatimah, Siti (2003). Hubungan antara Tingkat Percaya Diri dengan Tingkat Keaktifan Berdiskusi pada Mahasiswa Psikologi 1999/2000-2001-2002. Skripsi, Fakultas Psikologi UIIS Malang
- Palupi, Y. J. (2018). "Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMA Negeri Kedunggalar Ngawi.
- Sari, D. P., & Wulandari, A. (2023). "Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Anggota Club Twenty-Two Project."
- Suhardhani dan Siti I. S. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan (Online)*, Vol. 4, No. 3. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sumiarsih dan Novita (2021), Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. Vol 4, no 2.
- WHO. (2021). Tobacco and its impact on mental health. *World Health Organization Report on Tobacco Use and Psychological Well-being*.